

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah survei, sedangkan metodenya deskriptif analisis. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Data dan informasi dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya dipaparkan secara diskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian (Effendi, 2003 :3)

Pendapat ini sejalan dengan Kerlinger (2000:660) "Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi".

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2003:11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian yang mencari hubungan antara satu/beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang

akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Suriasumantri dalam sugiyono (2005:16-17), penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah :

1. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian.
2. Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya. Berdasarkan asumsi pertama dan kedua, maka penelitian ini dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya.
3. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud ialah kemampuan manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja komite sekolah ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan Efektivitas Implimentasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survei. Penelitian survei merupakan penelitian normatif atau penelitian status yang tidak membatasi pada satu atau beberapa variabel, yang mana para



peneliti umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

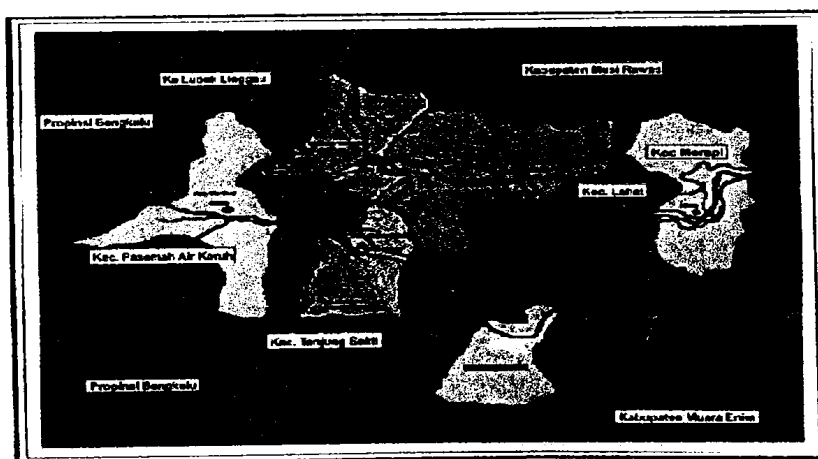
Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dan diolah ialah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14).

Penelitian ini akan diketahui kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  yang akan diteliti. Nawawi (1993:75) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan bentuk korelasi antara variabel yang akan diteliti. Intensitas pengaruh/kontribusi tersebut diukur dengan menyatakan koefisien korelasinya.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang ditetapkan sebagai sekolah *pilot project* MBS di Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan.



Gambar 3.1  
Peta Kabupaten Lahat

Berdasarkan pendataan pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat tahun 2004-2008 keadaan sekolah, guru dan rombongan belajar adalah:

Tabel 3.1  
Statistik Sekolah, Guru, Siswa dan Rombel SD Negeri Kabupaten Lahat

| NO     | Kecamatan       | Sekolah |        | Guru   |        | Siswa  |        | Negeri |       | Swasta |       |
|--------|-----------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|
|        |                 | Negeri  | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Kls    | Romb. | Kls    | Romb. |
| 1      | Lahat           | 63      | 5      | 867    | 80     | 13,343 | 1.757  | 332    | 454   | 30     | 63    |
| 2      | Merapi          | 33      | -      | 275    | -      | 5,839  | -      | 187    | 214   | -      | -     |
| 3      | Pulau Pinang    | 37      | -      | 259    | -      | 3,349  | -      | 199    | 222   | -      | -     |
| 4      | Kota Agung      | 20      | -      | 103    | -      | 2,409  | -      | 111    | 121   | -      | -     |
| 5      | Mulak Ulu       | 20      | 1      | 81     | -      | 2,319  | -      | 115    | 120   | -      | -     |
| 6      | Kikim Barat     | 16      | -      | 64     | -      | 2,053  | -      | 61     | 97    | -      | -     |
| 7      | Kikim Timur     | 27      | -      | 138    | -      | 3,665  | -      | 151    | 164   | -      | -     |
| 8      | Kikim Selatan   | 14      | -      | 48     | -      | 2,327  | -      | 73     | 86    | -      | -     |
| 9      | Kikim Tengah    | 6       | -      | 28     | -      | 1,057  | -      | 22     | 37    | -      | -     |
| 10     | Tebing Tinggi   | 41      | 1      | 197    | 3      | 7,110  | 58     | 221    | 266   | 6      | 2     |
| 11     | Talang Padang   | 12      | -      | 42     | -      | 1,731  | -      | 63     | 74    | -      | -     |
| 12     | Pajar Bulan     | 22      | -      | 143    | -      | 2,285  | -      | 108    | 132   | -      | -     |
| 13     | Jarai           | 23      | 2      | 157    | 20     | 2,743  | 441    | 123    | 126   | 13     | 12    |
| 14     | Lintang Kanan   | 18      | -      | 63     | -      | 3,405  | -      | 105    | 122   | -      | -     |
| 15     | Muara Pinang    | 20      | -      | 80     | -      | 3,939  | -      | 125    | 131   | -      | -     |
| 16     | Pendopo         | 36      | 3      | 151    | 17     | 6,742  | 302    | 237    | 240   | 18     | 18    |
| 17     | Tanjung Sakti   | 26      | 4      | 154    | 30     | 3,376  | 539    | 142    | 156   | 24     | 20    |
| 18     | Ulu Musi        | 25      | 4      | 85     | 19     | 4,396  | 387    | 81     | 159   | 24     | 13    |
| 19     | Pasma Air Keruh | 17      | -      | 41     | -      | 2,670  | -      | 96     | 139   | -      | -     |
| Jumlah |                 | 4766    | 20     | 2.976  | 169    | 74.758 | 1.729  | 2.552  | 3060  | 115    | 128   |

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan

Pasca pemisahan kabupaten Empat Lawang maka wilayah kabupaten empat lawang adalah kabupaten tersebut meliputi Kecamatan Tebing Tinggi, Talang Padan, Lintang Kanan, Muara Pinang, Pendopo, Ulu Musi dan Pasemah Air Keruh. Sehingga data pendidikan di Kabupaten Lahat adalah :

**Tabel 3.2**  
**Statistik Sekolah, Guru, Siswa dan Rombel Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Lahat**  
**Setelah Pemisahan dengan Kabupaten Empat Lawang**

| NO     | Kecamatan     | Sekolah |        | Guru   |        | Siswa  |        | Negeri |       | Swasta |       |
|--------|---------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|
|        |               | Negeri  | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Kls    | Romb. | Kls    | Romb. |
| 1      | Lahat         | 63      | 5      | 867    | 80     | 13,343 | 1.757  | 332    | 454   | 30     | 63    |
| 2      | Merapi        | 33      | -      | 275    | -      | 5,839  | -      | 187    | 214   | -      | -     |
| 3      | Pulau Pinang  | 37      | -      | 259    | -      | 3,349  | -      | 199    | 222   | -      | -     |
| 4      | Kota Agung    | 20      | -      | 103    | -      | 2,409  | -      | 111    | 121   | -      | -     |
| 5      | Mulak Ulu     | 20      | 1      | 81     | -      | 2,319  | -      | 115    | 120   | -      | -     |
| 6      | Kikim Barat   | 16      | -      | 64     | -      | 2,053  | -      | 61     | 97    | -      | -     |
| 7      | Kikim Timur   | 27      | -      | 138    | -      | 3,665  | -      | 151    | 164   | -      | -     |
| 8      | Kikim Selatan | 14      | -      | 48     | -      | 2,327  | -      | 73     | 86    | -      | -     |
| 9      | Kikim Tengah  | 6       | -      | 28     | -      | 1,057  | -      | 22     | 37    | -      | -     |
| 10     | Pajar Bulan   | 22      | -      | 143    | -      | 2,285  | -      | 108    | 132   | -      | -     |
| 11     | Jarai         | 23      | 2      | 157    | 20     | 2,743  | 441    | 123    | 126   | 13     | 12    |
| 12     | Tanjung Sakti | 26      | 4      | 154    | 30     | 3,376  | 539    | 142    | 156   | 24     | 20    |
| Jumlah |               | 307     | 13     | 2.317  | 130    | 44.765 | 2.737  | 1.624  | 1.929 | 67     | 95    |

*Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan*

## 2. Populasi

Penelitian ini bermaksud untuk menelaah kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah terhadap implementasi manajemen berbasis sekolah.

Sugiyono (2005:90) „Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karatersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.“

Populasi pada penelitian ini berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat Nomor : 420/210/TK.SD/PENDIK/2007, menetapkan sekolah dasar yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
Data Umum Populasi

| No     | Kecamatan     | Nama Sekolah        | Jml Guru | Rombel | Jml Siswa | rata-rata siswa perkelas |
|--------|---------------|---------------------|----------|--------|-----------|--------------------------|
| 1      | Lahat         | SDN 3 Lahat         | 18       | 12     | 405       | 33.75                    |
| 2      |               | SDN 12 Lahat        | 17       | 12     | 410       | 34.17                    |
| 3      |               | SDN 19 Lahat        | 17       | 6      | 211       | 35.17                    |
| 4      |               | SDN 21 Lahat        | 16       | 8      | 290       | 36.25                    |
| 5      |               | SDN 33 Lahat        | 14       | 8      | 296       | 37.00                    |
| 6      | Merapi Barat  | SDN 3 Merapi Barat  | 14       | 9      | 251       | 27.89                    |
| 7      |               | SDN 6 Merapi Barat  | 12       | 8      | 209       | 26.13                    |
| 8      | Merapi Timur  | SDN 1 Merapi Timur  | 11       | 6      | 208       | 34.67                    |
| 9      |               | SDN 5 Merapi Timur  | 13       | 6      | 135       | 22.50                    |
| 10     | Pagar Gunung  | SDN 1 Pg Gunung     | 9        | 6      | 137       | 22.83                    |
| 11     | Pulau Pinang  | SDN 17 Pl Pinang    | 10       | 6      | 176       | 29.33                    |
| 12     | Jarai         | SDN 1 Jarai         | 11       | 8      | 260       | 32.50                    |
| 13     | Fajar Bulan   | SDN 21 Pajar Bulan  | 9        | 6      | 121       | 20.17                    |
| 14     | Tanjung Sakti | SDN 1 Tj Sakti      | 10       | 6      | 154       | 25.67                    |
| 15     | Mulak Ulu     | SDN 5 Mulak Ulu     | 10       | 6      | 203       | 33.83                    |
| 16     | Kota Agung    | SDN 1 Kota Agung    | 9        | 6      | 207       | 34.50                    |
| 17     | Kikim Timur   | SDN 1 Kikim Timur   | 11       | 6      | 200       | 33.33                    |
| 18     | Kikim Barat   | SDN 2 Kikim Barat   | 8        | 6      | 146       | 24.33                    |
| 19     | Kikim Tengah  | SDN 1 Kikim Tengah  | 10       | 8      | 275       | 34.38                    |
| 20     | Kikim Selatan | SDN 2 Kikim Selatan | 9        | 6      | 223       | 37.17                    |
| Jumlah |               |                     | 238      | 145    | 4517      |                          |

### 3. Sampel.

Suharsimi Arikunto (1997:120) menyatakan bahwa : “Penetapan sampel tergantung setidaknya-tidaknya dari : a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. c) besar kecilnya resiko yang ditanggung

Sukardi (2004:55) mengemukakan bahwa : “Untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel di samping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi“.

Teknik sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \dots\dots\dots(\text{rumus 1})$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{238}{(238).0.1^2 + 1} = \frac{238}{3,38} = 70,41$$

Untuk memudahkan hitungan dan agar lebih bermakna, maka jumlah

70,41 akan dijadikan 70 guru. Sampel diambil dari 20 SD Negeri *Pilot Project*

MBS di Kabupaten Lahat

Tabel 3.4  
Jumlah Sampel

| No     | Kecamatan     | Nama Sekolah        | Jml Guru | Sampel | Cadangan |
|--------|---------------|---------------------|----------|--------|----------|
| 1      | Lahat         | SDN 3 Lahat         | 18       | 3      |          |
| 2      |               | SDN 12 Lahat        | 17       | 3      |          |
| 3      |               | SDN 19 Lahat        | 17       | 3      |          |
| 4      |               | SDN 21 Lahat        | 16       | 3      |          |
| 5      |               | SDN 33 Lahat        | 14       | 3      |          |
| 6      | Merapi Barat  | SDN 3 Merapi Barat  | 14       | 3      |          |
| 7      |               | SDN 6 Merapi Barat  | 12       | 3      |          |
| 8      | Merapi Timur  | SDN 1 Merapi Timur  | 11       | 3      |          |
| 9      |               | SDN 5 Merapi Timur  | 13       | 3      |          |
| 10     | Pagar Gunung  | SDN 1 Pg Gunung     | 9        | 2      |          |
| 11     | Pulau Pinang  | SDN 17 Pl Pinang    | 10       | 2      | 1        |
| 12     | Jarai         | SDN 1 Jarai         | 11       | 3      |          |
| 13     | Fajar Bulan   | SDN 21 Pajar Bulan  | 9        | 2      |          |
| 14     | Tanjung Sakti | SDN 1 Tj Sakti      | 10       | 2      | 1        |
| 15     | Mulak Ulu     | SDN 5 Mulak Ulu     | 10       | 2      | 1        |
| 16     | Kota Agung    | SDN 1 Kota Agung    | 9        | 2      |          |
| 17     | Kikim Timur   | SDN 1 Kikim Timur   | 11       | 2      | 1        |
| 18     | Kikim Barat   | SDN 2 Kikim Barat   | 8        | 2      |          |
| 19     | Kikim Tengah  | SDN 1 Kikim Tengah  | 10       | 2      |          |
| 20     | Kikim Selatan | SDN 2 Kikim Selatan | 9        | 2      |          |
| Jumlah |               |                     | 238      | 70     | 4        |

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Angket**

Untuk memperoleh data tentang kemampuan manajerial kepala sekolah, kinerja komite sekolah dan keberhasilan implementasi MBS maka digunakan teknik angket yang terstruktur dengan terlebih dahulu menyusun tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument angket berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

Responden dipersilahkan untuk menjawab/merespon pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan, alat yang dikembangkan mengacu pada teori yang mendasarinya, dari teori kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pertanyaan atau pernyataan.

Mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, ketiga angket tersebut digabung menjadi satu paket yang berisi item-item yang sesuai dengan indikator variabel.

Angket diharapkan dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian, maka angket dibuat dalam bentuk *check-list* menggunakan skala likert dengan opsi "Selalu (SL)", "Sering (SR)", "Kadang-kadang (KK)", "Jarang (JR)", dan "Tidak Pernah (TP)". Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap "Pernyataan/Pertanyaan" diberi skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban Selalu (SL) diberi skor 5
- 2) Jawaban Sering (SR) diberi skor 4
- 3) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- 4) Jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
- 5) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian yang dianggap penting dari berbagai masalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

## 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Dimensi/<br>Kompetensi                                 | Indikator                                                                 | Sumb<br>Data | Jenis<br>Data | Nomor<br>Item |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|---------------|
| <b>a. Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah</b> |                                                                           |              |               |               |
| Menyusun perencanaan sekolah                           | Menganalisis komponen-komponen pengembangan sekolah                       | Guru         | Interval      | 1 - 2         |
|                                                        | Mengembangkan visi dan misi sekolah                                       | Guru         | Interval      | 3 - 4         |
|                                                        | Mengembangkan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah                     | Guru         | Interval      | 5 - 6         |
|                                                        | Merumuskan rencana strategis sekolah                                      | Guru         | Interval      | 7 - 8         |
| Mengelola Kelembagaan Sekolah                          | Mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan program    | Guru         | Interval      | 9 - 10        |
|                                                        | Menentukan Personalia berkualitas                                         | Guru         | Interval      | 11            |
| Menerapkan Kepemimpinan dalam pekerjaan                | Mengembangkan kebijaksanaan operasional sekolah                           | Guru         | Interval      | 12 - 13       |
|                                                        | Memberikan pengarahan dan penugasan                                       | Guru         | Interval      | 14            |
|                                                        | Menerapkan komunikasi dan kerja sama dalam pekerjaan                      | Guru         | Interval      | 15 - 16       |
|                                                        | Memberikan motivasi kepada staf dan karyawan                              | Guru         | Interval      | 17            |
|                                                        | Memimpin Rapat                                                            | Guru         | Interval      | 18 - 19       |
|                                                        | Melakukan pengambilan keputusan dengan tepat                              | Guru         | Interval      | 20 - 21       |
| Mengelola tenaga kependidikan                          | Merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan                 | Guru         | Interval      | 22            |
|                                                        | Membina guru dan tenaga kependidikan                                      | Guru         | Interval      | 23 - 25       |
| Mengelola kesiswaan                                    | Mengembangkan potensi siswa sesuai minat bakat, kreativitas dan kemampuan | Guru         | Interval      | 26 - 27       |
|                                                        | Menerapkan sistem bimbingan dan konseling                                 | Guru         | Interval      | 28 - 29       |
|                                                        | Memelihara disiplin siswa                                                 | Guru         | Interval      | 30 - 32       |
|                                                        | Menerapkan sistem pelapor-an perkembangan siswa                           | Guru         | Interval      | 33            |
| Mengelola sarana dan prasarana                         | Menyusun kebutuhan fasilitas                                              | Guru         | Interval      | 34            |
| Mengelola hubungan Sekolah-masyarakat                  | Melaksanakan pengadaan fasilitas                                          | Guru         | Interval      | 35            |
|                                                        | Melaksanakan pemeliharaan fasilitas                                       | Guru         | Interval      | 36 - 37       |
|                                                        | Merencanakan kerja sama dengan <i>stakeholders</i>                        | Guru         | Interval      | 38            |
|                                                        | Melaksanakan kerja sama dengan <i>stakeholders</i>                        | Guru         | Interval      | 39            |
| Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar                    | Mengembangkan Kurikulum                                                   | Guru         | Interval      | 40            |
|                                                        | Mengelola kegiatan belajar mengajar                                       | Guru         | Interval      | 41 - 42       |
| Mengelola Ketatusahaan dan Keuangan Sekolah            | Mengelola Ketatusahaan Sekolah                                            | Guru         | Interval      | 43 - 45       |
|                                                        | Mengelola Keuangan Sekolah                                                | Guru         | Interval      | 46 - 49       |

| Dimensi/<br>Kompetensi                            | Indikator                                                             | Sumb<br>Data | Jenis<br>Data | Nomor<br>Item |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|---------------|
| <b>b. Variabel Kinerja Komite Sekolah</b>         |                                                                       |              |               |               |
| Badan Pertimbangan<br>( <i>Advisory Agency</i> )  | Perencanaan sekolah                                                   | Guru         | Interval      | 1 - 5         |
|                                                   | Pelaksanaan Program<br>a. Kurikulum<br>b. PBM<br>c. Penilaian         | Guru         | Interval      | 6 - 7         |
|                                                   | Pengelolaan Sumber daya Pendidikan<br>a. SDM<br>b. S/P<br>c. Anggaran |              | Interval      | 8 - 11        |
| Badan Pendukung<br>( <i>Supporting Agency</i> )   | Pengelolaan Sumber Daya                                               | Guru         | Interval      | 12 - 14       |
|                                                   | Pengelolaan Sarana dan Prasarana                                      | Guru         | Interval      | 15 - 18       |
|                                                   | Pengelolaan Anggaran                                                  | Guru         | Interval      | 19 - 22       |
| Badan Pengontrol<br>( <i>Controlling Agency</i> ) | Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah                          | Guru         | Interval      | 23 - 27       |
|                                                   | Memantau pelaksanaan program sekolah                                  | Guru         | Interval      | 28 - 32       |
|                                                   | Memantau <i>out put</i> pendidikan                                    | Guru         | Interval      | 33 - 36       |
| Badan Penghubung<br>( <i>Mediator Agency</i> )    | Perencanaan                                                           | Guru         | Interval      | 37 - 39       |
|                                                   | Pelaksanaan program                                                   | Guru         | Interval      | 40 - 44       |
|                                                   | Pengelolaan Sumber Daya pendidikan                                    | Guru         | Interval      | 45 - 47       |
| <b>c. Variabel Keberhasilan Implementasi MBS</b>  |                                                                       |              |               |               |
| Kemandirian<br>Sekolah                            | Perencanaan Program sekolah                                           | Guru         | Interval      | 1 - 4         |
|                                                   | Pelaksanaan Program                                                   | Guru         | Interval      | 5 - 10        |
|                                                   | Pengawasan Program Sekolah                                            | Guru         | Interval      | 11 - 12       |
|                                                   | Pengambilan Keputusan                                                 | Guru         | Interval      | 13 - 15       |
| Transparansi dan<br>Akuntabilitas                 | Penerimaan Sumber Daya Sekolah                                        | Guru         | Interval      | 16 - 18       |
|                                                   | Pengalokasian sumber daya                                             | Guru         | Interval      | 19 - 21       |
|                                                   | Pertanggung jawaban                                                   | Guru         | Interval      | 22 - 23       |
| Partisipasi<br>Masyarakat                         | Peran serta orang tua                                                 | Guru         | Interval      | 24 - 25       |
|                                                   | Peran serta Komite sekolah                                            | Guru         | Interval      | 26 - 29       |
| Peningkatan<br>Kesejahteraan                      | Ketersediaan sistem penghargaan                                       | Guru         | Interval      | 30            |
|                                                   | Pengembangan Profesional guru/staf                                    | Guru         | Interval      | 31 - 35       |
| Peningkatan<br>kualitas sekolah                   | Kualitas pembelajaran                                                 | Guru         | Interval      | 36 - 44       |
|                                                   | Hasil Belajar Siswa (Output dan Outcome)                              | Guru         | Interval      | 45 - 48       |
|                                                   | Budaya Sekolah                                                        | Guru         | Interval      | 49 - 50       |

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Uji Coba Instrumen.**

Sebelum dilaksanakannya penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi „Validitas“ dan „Reliabilitas“ instrumen (Arikunto, 2003:219). Selain itu, uji coba instrumen juga penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dan untuk mengetahui apakah masih ada hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian yang sebenarnya di lapangan (Arikunto, 2003:223)

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah guru di SDN yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya.

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Akdon (2004:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang

merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon,2005:99):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n.\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n.\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}} \dots\dots\dots(\text{rumus 2})$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X_1$  = Jumlah skor item

$\sum Y_1$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus korelasi Product Momen ( $r_{hitung}$ ), kemudian dibandingkan dengan rumus ( $t_{hitung}$ ) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(\text{rumus 3})$$

Distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ), sehingga di dapat  $t_{tabel}$

Kaidah keputusan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid,

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (kehandalan) atau keajekan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus *alpha* dimaksud sebagai berikut:

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus korelasi Product Momen ( $r_{hitung}$ ), kemudian dibandingkan dengan rumus Spearman Brown ( $R_{hitung}$ ) sebagai berikut :

$$R_{hitung} = \frac{2r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots(\text{rumus 4})$$

Distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ), sehingga di dapat  $t_{tabel}$

Kaidah keputusan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel,

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Setelah diperoleh item yang tidak valid atau tidak reliabel maka instrumen penelitian di analisis, jika item tersebut esensial maka harus diperbaiki, sebaliknya jika item sudah terwakili oleh item-item lain maka item yang tidak valid/reliabel dihilangkan.

## 2. Gambaran Umum Variabel

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Perhitungan angka Prosentase dari setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Komite Sekolah ( $X_2$ ) dan Implementasi MBS ( $Y$ ). Gambaran umum variabel di lihat dengan menghitung angka prosentase masing-masing variabel. Angka Prosentase variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:



$$AP = \frac{\bar{X}_i}{Sit} \cdot 100\% \dots\dots\dots (Rumus 5)$$

Dimana : AP = Angka Prosentase yang dicari  
 $\bar{X}_i$  = Skor rata-rata (*mean*) setiap variabel  
Sit = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel kriteria interpretasi skor seperti yang telah dikemukakan oleh Akdon (2005:120) sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Kriteria Interpretasi Skor

| SKOR PROSENTASE | KRITERIA INTERPRETASI |
|-----------------|-----------------------|
| 0 % – 19,99 %   | Sangat Lemah          |
| 20 % – 39,99 %  | Lemah                 |
| 40 % – 59,99 %  | Cukup                 |
| 60 % – 79,99 %  | Kuat                  |
| 80 % – 100 %    | Sangat Kuat           |

Sumber : Akdon (2003:41)

3. Uji Hipotesis

Sebelum hipotesis diuji peneliti akan melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, analisis korelasi dan uji regresi yang dilanjutkan dengan Analisis Jalur. Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan korelasi produk moment, untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis ganda dan analisis varians atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa

prosentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi kemampuan manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah terhadap efektivitas implementasi MBS.

Dengan alur kerja pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survey dan kuantitatif.

#### a. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan analisis kecenderungan distribusi data, uji normalitas distribusi data, dan analisis korelasi yang dilanjutkan dengan uji regresi. Untuk menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, maka digunakan uji statistik dengan analisis statistik inferensial parametrik dengan analisis regresi ganda dan analisis varians atau uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis deskriptif berupa persentase juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Komite Sekolah pada beberapa SDN di Kabupaten Lahat terhadap Efektivitas Implementasi MBS.

Koefesien korelasi ( $r$ ) menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel. Koefesien yang biasa dipakai adalah koefesien Pearson (rumus 2), dengan asumsi data tersebar secara normal.

Tingkat korelasi berkisar antara -1 dan + 1 dan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Tingkat Korelasi

| Interval Koefesien | Tingkat Korelasi |
|--------------------|------------------|
| 0,000 - 0,199      | sangat rendah    |
| 0,200 - 0,399      | Rendah           |
| 0,400 - 0,599      | Sedang           |
| 0,600 - 0,799      | Kuat             |
| 0,800 - 1,000      | sangat kuat      |

Pengolahan berikutnya adalah Regresi Ganda dengan menggunakan rumus :

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{x1.y} + r_{x2.y} - 2r_{x1.y} \cdot r_{x2.y} \cdot r_{x1.x2}}{1 - r_{x1.x2}^2}} \dots\dots\dots \text{(rumus 6)}$$

Pengujian Signifikan terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus Uji F berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \dots\dots\dots \text{(Rumus 7)}$$

Dimana :

- R = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- N = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1), dengan kaidah pengujian signifikansi adalah :

jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka tolak  $H_0$  artinya tidak signifikan

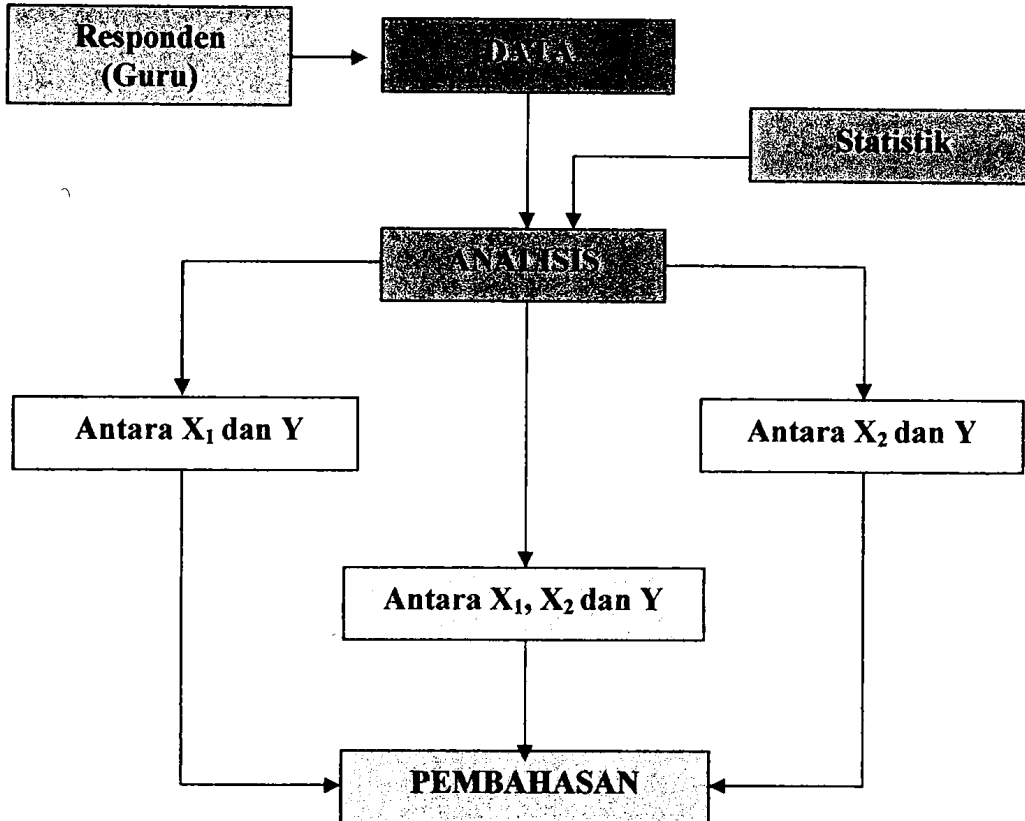
$F_{tabel} > F_{hitung}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Perhitungan nilai F negatif, maka tanda minus menunjukkan arah berlawanan.

Alur kerja pada pengujian hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan disain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan survei dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*.

4

RESEARCH METHODOLOGY



*Mengalami zaman edan, kita sulit menentukan sikap*

*Turut edan, tidak tahan*

*Kalau tidak turut edan, kita tidak kebagian*

*Menderita Kelaparan*

*Tapi dengan Bimbingan Tuhan*

*Betapa Bahagiapu mereka yang lupa*

*Lebih bahagia yang ingat serta waspada*

*Ranggasaswita (1802-1873)*







